

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Kajian skripsi ini memakai jenis kajian lapangan (*field research*), di mana penulis menjalankan pengumpulan data dari lapangan secara langsung dengan menjalankan penyelidikan mengenai implementasi pendidikan karakter peserta didik kelas 4 dimasa pandemi Covid-19. Pendekatan pada kajian ini memakai metode kualitatif yang sering disebut juga kajian *naturalistic*. Hal ini disebabkan kajiannya dijalankan dalam keadaan yang alamiah (*natural setting*).¹ Metode kajian kualitatif ialah metode yang lebih memfokuskan dalam aspek pemahaman secara mendalam terhadap sebuah masalah dibanding melihat permasalahan untuk kajian generalisasi.²

Kajian kualitatif termasuk sebuah pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti menjalankan pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung serta menjalankan interaksi dengan orang-orang di tempat kajian. Kajian ini mempunyai sifat deskriptif analitik, yang di mana data yang didapatkan berupa kata-kata, perilaku, gambar serta tidak dituangkan dalam bentuk bilangan ataupun angka statistik. Data disajikan dalam bentuk kualitatif yang mempunyai arti lebih kaya dari sekedar angka ataupun frekuensi. Analisa data dijalankan dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang dianalisa dalam bentuk pemaparan naratif. Objektivitas pemaparan dijaga dengan sedemikian rupa supaya subjektivitas penulis dalam membuat interpretasi bisa dihindari.³

Sesuai dengan kajian diatas, maka kajian ini memakai jenis kajian lapangan yakni di MI NU Tamrinut Thullab. Undaan Lor, Undaan Kudus. Pendekatan yang dipakai ialah pendekatan kualitatif deskriptif supaya sesuai dengan tema yang dijalankan oleh peneliti. Disisi lain, penulis juga bisa memperoleh data-data yang lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter peserta didik kelas 4 dimasa pandemi Covid-19,

¹ Sugiyono, “*Metode kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

² Masrukhin, “*Metodologi kajian Kualitatif*”, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 2.

³ S. Margono, “*Metodologi kajian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36-39.

kerjasama guru terhadap orangtua terhadap pendidikan karakter peserta didik, serta kontribusi orangtua terhadap pendidikan karakter peserta didik, dan kegiatan-kegiatan positif yang bisa melakukan pengembangan karakter peserta didik dimasa pandemi Covid-19.

B. Setting Penelitian

Setting kajian termasuk sebuah tempat yang dijadikan lokasi kajian oleh peneliti. penulis memilih lokasi kajian di MI NU Tamrinut Thullab, yang beralamatkan di Jl. Kudus-Purwodadi Km. 08, Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi kajian ini dilandasi pada berbagai alasan seperti berikut: *Pertama*, MI NU Tamrinut Thullab sudah lama berdiri yakni sejak tahun 1967, sehingga banyak data yang didapatkan. *Kedua*, MI NU Tamrinut Thullab Undaan termasuk salah satu madrasah yang mempraktikkan pembelajaran daring di era pandemi virus Corona pada tahun 2020/2021. Disisi lain, ketersediaan sumber daya yang meliputi jarak serta waktu yang ada bisa memberi kemudahan penulis untuk menjalankan proses kajian di Madrasah Ibtidaiyyah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek kajian termasuk sumber data di mana penulis bisa memperoleh data yang dibutuhkan selama proses kajian. Subjek kajian juga bermakna orang ataupun apa saja yang menjadi sumber data pada kajian.⁴ Dengan melakukan penentuan subjek kajian, penulis memakai Teknik purposive sampling. Purposive sampling termasuk Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵

Adapun yang bakal dijadikan subjek kajian oleh penulis ialahseperti berikut:

1. Kepala sekolah MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
2. Guru kelas 4 MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
3. Guru mata pelajaran PPKn kelas 4 MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus

⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur kajian sebuah Pendekatan Praktis*", (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 40.

⁵ Sugiyono, "*Metodekajian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, 300.

4. Peserta didik kelas 4 MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
5. Orangtua peserta didik kelas 4 MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer yakni data yang didapatkan dari responden melalui wawancara dengan memakai alat pengukuran ataupun alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. kajian ini diawali dengan melakukan penentuan subjek terlebih dahulu.⁶

Sumber data primer pada kajian ini didapatkan dari wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 4, peserta didik kelas 4, serta orang tua peserta didik kelas 4 yang dimana proses wawancara tersebut juga didukung oleh observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang didapatkan secara tidak langsung sebagai penunjang data primer. Biasanya data ini berbentuk data dokumentasi serta arsip, ataupun arsip resmi ataupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berhubungan dengan judul peneliti.⁷ Data yang didapatkan dari data sekunder tidak perlu diolah lagi.⁸

Sumber data sekunder diantaranya buku-buku, dokumen, dan arsip yang relevan serta mendukung kajian ini. Data sekunder tersebut diantaranya buku-buku serta jurnal yang terkait dengan judul peneliti, dokumentasi aktivitas belajar mengajar murid, serta profil MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data termasuk langkah utama untuk mendukung kajian, karena tujuan utama kajian ialah memperoleh data, tanpa mengetahui Tehnik pengumpulan data maka kajian tidak bakal memperoleh data yang memenuhi standar data yang

⁶ Muhammad Saekan, *Metodologi kajian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 309.

⁷ Azwar Saifuddin, *Metode Kajian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset IKAPI, 1998), 91.

⁸ Wiratana Sujerweni, *Metodologi Kajian: Lengkap, Praktis, serta Mudah Dipahami*, 74.

sudah ditetapkan.⁹ Pada kajian ini, penulis memakai berbagai Teknik dalam pengumpulan data, antara lain seperti berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga bisa membangun makna dalam sebuah topik tertentu. Wawancara dipakai sebagai Teknik pengumpulan data, dimana penulis ingin menjalankan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus dianalisa ataupun ketika penulis ingin mengetahui berbagai hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁰

Prosedur wawancara dijalankan dengan cara percakapan yang dijalankan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yakni penulis memberiberbagai pertanyaan kepada narasumber yang dianggap bisa memberi informasi yang tepat dalam implementasi pendidikan karakter dimasa pandemi Covid-19 di MI NU Tamrinut Thullab. Undaan Lor, Kudus. penulis memakai wawancara terstruktur, yang dimana semua pertanyaan sudah dipersiapkan oleh penulis guna memperoleh data terkait pokok permasalahan yang sedang dianalisa oleh peneliti. Narasumber hanya bertugas menjawab sesuai pendapatnya ataupun fakta yang ada di lapangan.

Adapun narasumber pada kajian ini yakni:

- a. Kepala sekolah, terkait kebijakan sekolah terhadap pendidikan karakter di era pandemi virus Corona.
- b. Guru kelas, terkait perencanaan pembelajaran yang dijalankandi era pandemi yakni penerapan pendidikan karakter peserta didik selama aktivitas belajar mengajar daring serta pembelajaran luring, dan metode guru yang dipakai untuk malakukan pengembangan karakter peserta didik dimasa pandemi Covid-19.
- c. Guru mata pelajaran PPKn, terkait aktivitas belajar mengajar aqidah akhlak, interaksi antara guru serta peserta didik, faktor penghambat serta pendukung, upaya mengatasi serta evaluasinya, dan kerjasama guru serta

⁹ Sugiyono, “*Metode kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,sertaR&D*”, 308.

¹⁰ Sugiyono, “*Metode kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*”, 317.

orang tua di era pandemi terkait pengembangan karakter positif peserta didik.

- d. Orang tua (disiplin), terkait kegiatan-kegiatan orang tua dan anak di era pandemi virus Corona, interaksi orang tua serta anak, faktor penghambat serta pendukung orang tua dalam melatih kedisiplinan anak, upaya mengatasinya, kegiatan apasaja yang sudah disiapkan orang tua untuk melatih kedisiplinan anak serta bagaimana orang tua bekerjasama dengan guru selama anak belajar di rumah.
 - e. Orang tua (kurang disiplin), terkait kegiatan-kegiatan orang tua serta anak di era pandemi virus Corona, interaksi orang tua serta anak, faktor penghambat serta pendukung orang tua dalam melatih kedisiplinan anak, upaya mengatasinya, kegiatan apasaja yang sudah disiapkan orangtua untuk melatih kedisiplinan anak serta bagaimana orang tua bekerjasama dengan guru selama anak belajar di rumah.
 - f. Peserta didik (disiplin), terkait kegiatan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, Perbedaan pembelajaran sebelum serta selama masa pandemi, interaksi anak terhadap guru serta orang tua.
 - g. Peserta didik (kurang disiplin), terkait kegiatan-kegiatan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, Perbedaan pembelajaran sebelum serta selama masa pandemi, interaksi anak terhadap guru serta orang tua.
2. Observasi

Obserasi termasuk salah satu Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap aktivitas yang berlangsung. Teknik ini dijalankan secara langsung guna memperoleh data.¹¹ Seperti data letak geografis, sarana serta prasarana yang ada di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Observasi dijalankan oleh penulis dengan cara mengamati proses guru serta orang tua dalam melakukan pengembangan sikap positif peserta didik dimasa pandemi Covid-19. Yang diamati dalam kehidupan sehari-hari ketika pembelajaran daring ataupun luring. Kegiatan-kegiatan positif apasaja yang dijalankan peserta didik dimasa pandemi Covid-19.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode kajian Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),220.

3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk Teknik pengumpulan data yang bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.¹² Teknik dokumentasi dipakai penulis untuk memperoleh data pendukung serta pelengkap selama berlangsungnya kajian dan memperjelas adanya perhatian guru serta orang tua terhadap pendidikan karakter peserta didik di MI NU Tamrinut Thullab di era pandemi virus Corona.

Peneliti memakai Teknik dokumentasi untuk observasi, wawancara guru kelas 4, orang tua peserta didik serta peserta didik. dan memperoleh data serta profil MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor, Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan kajian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Bisa saja yang dikemukakan oleh informan (subjek) salah, karena tidak sesuai dengan teori serta hukum. Melalui uji keabsahan data guna memahami kredibilitas sebuah data. Setelah mengetahui jika data itu layak untuk dianalisa, langkah berikutnya adalah dijalankan uji triangulasi terhadap data. Hal ini dimaksudkan supaya wawancara serta observasi ini bisa mempunyai sifat *reliable*.¹³

Peneliti memakai Tehnik triangulasi yakni Tehnik pengumpulan data yang mempunyai sifat menggabungkan dari berbagai Tehnik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada. Triangulasi dalam uji kredibilitas termasuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu.¹⁴

Jika penulis menjalankan pengumpulan data dengan Tehnik triangulasi, maka sebenarnya penulis menjalankan pengumpulan data dan menjalankan pengujian kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data memakai Teknik pengumpulan data serta berbagai sumber data. penulis pada kajian ini memakai dua jenis triangulasi, seperti berikut:

¹² Sugiyono, “*Metode kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*”, 329.

¹³ Sugiyono, “*Metode kajian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*”, 401-402.

¹⁴ Masrukhin, “*Metodologi kajian Kualitatif*”, 124.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik termasuk teknik pengumpulan data yang berbeda-beda guna memperoleh data yang berbeda-beda guna memperoleh data dari sumber yang sama.¹⁵ Pada kajian ini, Teknik yang digabungkan ialah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi serta dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber termasuk pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.¹⁶ Pada kajian ini penulis mengajukan wawancara kepada guru kelas, guru mata pelajaran PPKn, orangtua peserta didik, serta peserta didik kelas 4 MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor, Kudus.

G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Pengambilan dan penentuan sampel informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹⁷

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *non probability sampling*, yang dimana teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *non probability sampling* salah satunya adalah *purposive sampling*.

Ciri-ciri sampel dapat diketahui sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul. Sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan. Tujuannya memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sudah dijaring dan dianalisis.
3. Penyelesaian berkelanjutan dari sampel. Pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, semakin banyak informasi yang masuk dan semakin

¹⁵ Sugiyono, "Metode kajian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D", 330.

¹⁶ Sugiyono, "Metode kajian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D", 330.

¹⁷ Sugiyono, "Metode kajian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D", 217.

mengembang hipotesis kerja akan nyata bahwa sampel akan dipilih atas dasar fokus penelitian.

4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan. Pada sampel ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

Keputusan tentang penentuan sampel, besarnya, dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan, seperti guru, orangtua, dan peserta didik. Apabila perorangan sudah ditetapkan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah apa yang terjadi dalam kegiatan, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya, dan lain-lain. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah kerjasama guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter peserta didik pada masa pandemi di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

H. Teknik Analisa Data

Analisa data termasuk proses ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta bahan-bahan lain, sehingga bisa mudah dipahami serta temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dijalankan dengan mengelompokkan data ke pada kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menjalankan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting serta bakal dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁸

Pada kajian kualitatif mengenai pengembangan diri positif peserta didik di MI NU Tamrinut Thullab. Undaan Lor, Kudus, penulis memakai teknik analisa data menurut Miles serta Huberman yang dijalankan dengan langkah-langkah seperti berikut:

¹⁸ Sugiyono, “Metode kajian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D”, 335.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data bermakna merangkum, memilih berbagai hal yang pokok, memfokuskan pada berbagai hal penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu, Sehingga data yang sudah direduksi bakal memberi gambaran yang lebih jelas serta memberi kemudahan penulis untuk menjalankan pengumpulan data berikutnya, serta mencarinya jika dibutuhkan.¹⁹

Hal-hal pokok yang perlu dianalisa yakni terkait dengan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 serta kerjasama guru serta orang tua peserta didik untuk membentuk karakter positif peserta didik, dan proposional orang tua terhadap pendidikan karakter anak ketika pembelajaran dijalankan dari rumah. Yang dimana sebelum adanya pandemi Covid-19 orang tua menyerahkan anak kepada guru di sekolah untuk mendidik anak-anaknya. Penulis perlu menjalankan pengumpulan data mengenai proses pengembangan karakter positif peserta didik di era pandemi virus Corona.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

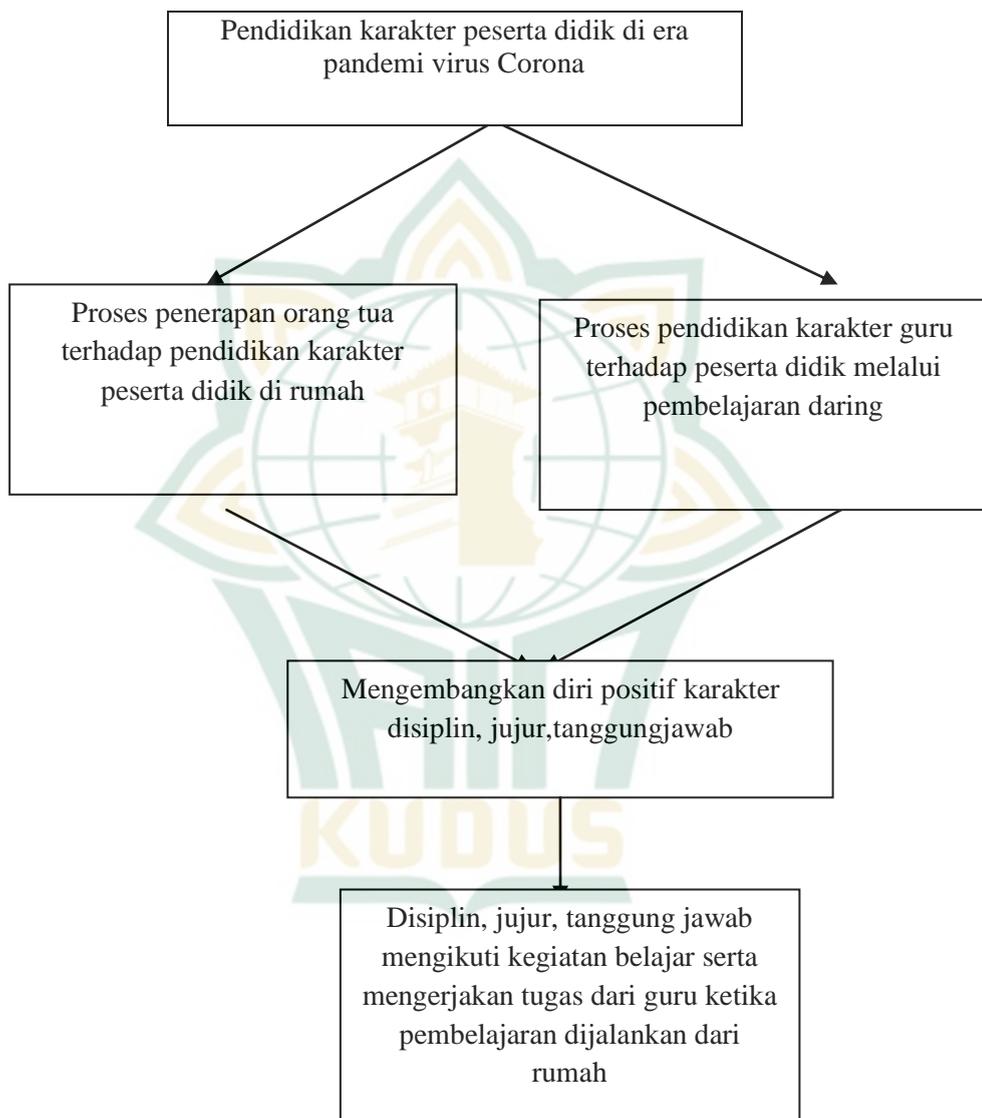
Penyajian data termasuk salah satu dari teknik-teknik analisa data. Penyajian data bisa dijalankan dalam bentuk pemaparan singkat, bagan, hubungan antar kategori, serta sejenisnya. Hal ini bakal memberi kemudahan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja berikutnya sesuai dengan apa yang sudah dipahami tersebut.²⁰

Pendidikan karakter peserta didik di MI NU Tamrinut Thullab. Undaan Lor, Undaan Kudus, memerlukan strategi serta metode-metode yang sekiranya cocok serta sesuai supaya peserta didik bisa melakukan pengembangan sikap positif yang dimiliki di era pandemi virus Corona.

¹⁹ Sugiyono, “Metode kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D”, 335.

²⁰ Sugiyono, “Metode kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D”, 341

Gambar 3.1
Data Display



Simpulan dari gambar di atas yakni guru serta orang tua menerapkan pendidikan karakter peserta didik di era pandemi virus Corona. Ketika pembelajaran dijalankan dari rumah, kegiatan-kegiatan positif apa saja yang dipersiapkan oleh orang tua serta guru untuk peserta didik, supaya mempunyai karakter

yang baik. Kerjasama guru serta orang tua dibutuhkan untuk membangun karakter peserta didik. Peran orang tua lebih dominan terhadap pendidikan karakter peserta didik di rumah. Peran guru ketika pembelajaran dijalankan dari rumah bisa mengontrol dengan menanyakan kepada orang tua peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan apasaja yang sudah dijalankan peserta didik di rumah. Sehingga peserta didik terbiasa menjalankan kegiatan aktivitas yang baik untuk bisa melakukan pengembangan karakter diri positif peserta didik dimasa pandemi Covid-19.

3. Kesimpulan (Verification)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif menurut Miles serta Huberman ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih mempunyai sifat sementara serta bakal berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat penulis kembali ke lapangan menjalankan pengumpulan data, maka kesimpulan yang di kemukakan termasuk kesimpulan yang kredibel.²¹ Sesuai dengan verifikasi data ini berikutnya penulis bisa menarik kesimpulan akhir kajian mengenai pendidikan karakter dimasa pandemi Covid-19.

²¹ Sugiyono, “*Metode kajian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*”, 345.